

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kualitas laporan keuangan adalah hasil dari akhir proses kegiatan akuntansi serta suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi mengenai posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan laba dan ruginya. Kualitas laporan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut bisa dipahami, serta dapat memenuhi kebutuhan pemakainya untuk pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, sehingga laporan keuangan tersebut bisa dibandingkan dengan priode-periode sebelumnya (Emilda,2014)

Salah satu faktor mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri khususnya dibidang akuntansi. Selain dari itu kualitas laporan keuangan ada untuk mengetahui apakah terdapat kecurangan dalam perusahaan tersebut. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan adalah terdapat peluang atau kesempatan untuk melakukannya, terdapat tekanan yang mendorong pelaku untuk melakukannya dan adanya karakteristik pribadi pada dasarnya penipu. (Hall,2018) Mengingat sangat pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka tidak bisa dibayangkan bagaimana jadi nya jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. Perusahaan itu tidak dapat memproses transaksi nya secara jelas, terinci, terorganisasi.

Lalu perusahaan itu tidak bisa memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang menyangkut aktivitas serta kelangsungan hidup perusahaan. Sistem Informasi akuntansi dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila didalamnya terdapat sistem pengendalian internal yang efektif. Keberhasilan yang diperoleh sistem informasi akuntansi ditentukan dari seberapa baiknya kualitas dari informasi yang diberikan. Untuk itu maka diperlukanya sistem yang baik untuk menghasilkan kualitas informasi

yang digunakan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan. Seorang akuntan didalam perusahaan harus bijak untuk menentukan sistem informasi yang akan dijalankan. Sistem informasi akuntansi bisa mengatasi kelemahan yang terdapat pada laporan keuangan (Ramday,2015) kecurangan-kecurangan yang terjadi pada perusahaan dapat diatasi oleh pengendalian internal. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal. Bagaimana perusahaan dapat menjaga harta kekayaan yang mereka miliki. Informasi akuntansi bersifat sederhana atau manual dan tidak diimbangi dengan sistem pengendalian internal yang cukup kuat. Sistem akuntansi yang bersifat sederhana akan berakibat kurangnya kualitas laporan keuangan.

Sektor jasa sangatlah penting dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan tahun-tahun sebelumnya. Sektor ini memberikan kontribusi dan peluang terhadap pemerataan perekonomian di Indonesia. Industri jasa sangat lah bervariasi, pada sektor jasa terlihat pada perkembangan dari berbagai industri jasa pengiriman barang (Ekspedisi). Penyusunan laporan keuangan perusahaan Ekspedisi di maksudkan untuk mengarah pada tujuan tertentu yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan ini bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Selain itu untuk menunjukkan pertanggung jawaban (stewardship) manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan.

Keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan Ekspedisi dapat disimpulkan adanya kelemahan dalam sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan Ekspedisi karena terlalu lamanya waktu yang diperlukan untuk penyelesaian laporan keuangan dan faktor-faktor teknis yang terlibat dalam laporan keuangan. Dari adanya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi dengan dirancang secara khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal, buku besar dan laporan keuangan semua sudah tersistem dengan menggunakan komputerisasi untuk mengurangi tingkat kesalahan perhitungan dan menghemat waktu proses penyusunan. Menurut (Purwanti, 2008) bisnis ekspedisi sebagian itu sudah dikenal nama-nama seperti JNE, TKI, ESL dan perusahaan yang sudah lama sekali mengurus jasa pengiriman mulai surat serta paket barang yang merupakan satu-satunya perusahaan BUMN yaitu pos indonesia.

Banyaknya perusahaan yang bergerak di perusahaan ekspedisi menyebabkan persaingan bisnis dipasar jasa kiriman barang serta paket dokumen ini juga ketat. Perusahaan tersebut berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya. Di era globalisasi sekarang ini, informasi sangat dibutuhkan oleh para pengguna Perusahaan yang bergerak di berbagai bidang, memerlukan informasi untuk membuat keputusan yang berguna demi kemajuan perusahaan. Menurut Azhar Susanto (2017) sistem informasi akuntansi yaitu kumpulan (*integritas*) dari sub sistem atau komponen baik fisik atau nonfisik yang saling berhubungan serta bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sedangkan menurut Krismiaji (2015) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data serta transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, serta mengoperasikan bisnis.

Permasalahan dari perusahaan Ekspedisi adalah kurang tersedianya infrastruktur dan jaringan yang handal, masih terbatasnya jangkauan jaringan pelayanan non seluler dan masih terbiasanya menggunakan sistem manual dalam transaksi (<https://cargomurah.id/permasalahan-logistik-di-indonesia/>)

dimana laporan keuangan akan kurang relevan, kurang andal dan tidak tepat waktu. Permasalahan yang sering timbul adalah kecurangan dalam proses pencatatan. pemborosan belanja penyimpangan administrasi yang diakibatkan oleh lemahnya sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem akuntansi yang buruk serta kurang cermatnya perencanaan dan buruknya koordinasi.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer menggunakan komputer untuk mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang akurat dan relevan pemrosesan data dengan manual sudah tidak relevan lagi bagi perusahaan yang memiliki tingkat volume transaksinya tinggi dan rumit. Pencatatan manual sudah tidak mampu melakukan *back up* kesalahan-kesalahan atau penyimpangan-penyimpangan yang sering terjadi dalam perusahaan. Silvia dan Anthoni (2014) mengatakan bahwa sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasnidar (2015) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah. Zelda Triyani (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang tidak optimal maka tidak akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan daerah. Pengendalian internal sistem sosial yang diterapkan oleh perusahaan yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran guna menjaga dan mengarahkan perusahaan untuk melakukan kegiatan agar sesuai dengan tujuan serta program perusahaan sehingga efisiensi dan kebijakan manajemen terpenuhi. Sistem pengendalian internal sebagai bentuk perencanaan alat untuk dikoordinasikan di sebuah perusahaan dalam ruang lingkup akuntansi guna menjaga keamanan harta milik perusahaan,

memeriksa ketelitian serta kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan memotivasi penerapan kebijakan manajemen. Hasnidar (2015) mengatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintahan berpengaruh terhadap signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Zelda Triyani (2018) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Fradila Apriani Pangastuti (2018) menyatakan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya dengan menerapkan sistem pengendalian internal pemerintahan yang optimal maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar (2015) dengan judul penelitian Pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pengendalian internal terhadap kualitas keuangan di instansi pemerintah Kabupaten Bone. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu sistem informasi akuntansi, pengendalian internal variabel independen, kualitas keuangan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan penerapan pengendalian internal pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien, penerapan sistem pengendalian internal pemerintah yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan daerah serta penerapan akrual basis yang baik akan

mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan fenomena, peneliti tertarik melakukan pengujian ulang penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar (2015).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hasnidar (2015) adalah terletak pada tahun pengamatan penelitian yang digunakan yaitu sepanjang tahun 2019 dan perbedaannya pada sampel penelitian sebelumnya sampel yang digunakan adalah pada instansi pemerintahan di Kabupaten Bone, sedangkan sampel penelitian yang di buat oleh penulis adalah di perusahaan Ekspedisi di Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam skripsi ini penulis mengambil judul : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Ekspedisi Di Bandar Lampung”**

## **1.2 Ruang Lingkup**

Untuk memfokuskan penelitian ini agar memiliki ruang lingkup dan arah penelitian yang jelas, maka ruang lingkup atau pembatasan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer
2. Objek penelitian ini adalah pengendalian internal terhadap kualitas keuangan pada perusahaan Ekspedisi di Bandar Lampung.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kualitas laporan keuangan ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademisi diharapkan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang membahas permasalahan yang sama dan menambah pengetahuan pengguna hasil penelitian tersebut.
2. Manfaat bagi praktisi dan manajemen perusahaan adapun kegunaan penelitian ini bagi praktisi adalah diharapkan hasil penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran kepada manajemen dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menggunakan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua membahas mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tujuan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga berisi penjelasan mengenai apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil – hasil statistik di interpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini penulis membahas secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, saran dan keterbatasan dari hasil penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**